

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, telah dikembangkan suatu desain didaktis pembelajaran konteks otot buatan yang bermuatan VNOST yang disusun berdasarkan analisis hambatan belajar berupa prakonsepsi peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik masih memiliki kemampuan aspek VNOST dengan kategori “*Has Merit*”. Hal ini terlihat dari hasil kemampuan awal VNOST peserta didik dimana pandangan peserta didik yang *Has Meit* yaitu pada aspek defenisi sains, defenisi teknologi dan tujuan penelitian ilmiah dengan nilai persentase masing-masing 96%, 56% dan 64%.

Berdasarkan hasil analisis hambatan belajar peserta didik pada pemahaman konsep terkait konteks otot buatan, ditemukan bahwa 12 % peserta didik memiliki pemahaman yang cukup, 76 % peserta didik masih memiliki pemahaman yang rendah dan 12 % peserta didik memiliki pemahaman konsep yang sangat rendah. Banyak peserta didik yang tidak memberikan jawaban yang tidak sesuai untuk pertanyaan-pertanyaan pada tes essay. Hal ini karena peserta didik memiliki kesulitan dalam mengaitkan konsep kimia yang tepat dalam menjelaskan konsep otot buatan.

Berdasarkan hasil validasi desain didaktis yang dikembangkan menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan dalam penggunaan kalimat, penambahan ilustrasi yang mendukung konteks yang diajarkan, perbaikan dalam menghubungkan aspek VNOST pada situasi didaktis dan tindakan yang bertujuan untuk mengatasi hambatan belajar peserta didik

Berdasarkan hasil implementasi desain didaktis pada pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan VNOST peserta didik pada semua aspek yang berkembang ditandai dengan peningkatan persentase pandangan menjadi *Realist* pada hasil kemampuan VNOST akhir dan hambatan belajar peserta didik yang teratasi yang ditandai dengan peningkatan pemahaman konsep peserta didik terkait

konteks otot buatan menjadi baik. Hal ini juga dikarenakan pemahaman konsep peserta didik telah didukung oleh buku pengayaan tentang konteks otot buatan.

Desain didaktis yang dikembangkan berpotensi dalam mengembangkan VNST dan mengatasi hambatan belajar peserta didik. Hal ini ditandai dengan - perubahan sebagian besar pemahaman VNST peserta didik mengarah ke pandangan “*Realist*” yaitu pada aspek tujuan penelitian ilmiah, teknologi, pengetahuan ilmiah, dan teori ilmiah yang memiliki persentase masing-masing 100 %, 96 %, 96 % dan 96 %. Begitu juga dengan pemahaman konsep peserta didik terkait konteks otot buatan setelah pembelajaran, sebagian besar pemahaman konsep peserta didik mengalami peningkatan yaitu sebanyak 44 % peserta didik memiliki kriteria pemahaman konsep yang sangat baik mengenai konteks otot buatan, kemudian sebanyak 52 % peserta didik memiliki kriteria pemahaman konsep yang baik dan 4 % peserta didik memiliki kriteria pemahaman konsep yang cukup.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian bahwa desain didaktis pembelajaran yang dirancang dapat digunakan oleh guru kimia untuk melakukan pembelajaran bermuatan VNST.

## 5.3 Rekomendasi

Data prakonsepsi peserta didik hendaknya dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan desain didaktik bagi para pendidik. Desain pembelajaran bermuatan VNST yang dirancang menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan pada tingkat Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan. Selain itu, desain didaktis yang dirancang hendaknya di kolaborasikan dengan model pembelajaran yang inovatif dan disertai dengan praktikum terkait konteks yang diajarkan dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap ilmiah dan memotivasi peserta didik dalam mempelajari sains.